

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang telah dilaksanakan bangsa Indonesia selama ini telah mulai nampak banyak kemajuan yang berarti, di mana pembangunan yang semula untuk memperbaiki keadaan ekonomi yang kacau akibat penjajahan kini setahap demi setahap pembangunan tersebut ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup bangsa secara keseluruhan dalam berbagai sektor kehidupan.

Arah pembangunan yang dilakukan pun sudah mengarah pada sektor industri. Karena pada umumnya pemerintah menginginkan suatu struktur perekonomian yang seimbang, maka struktur ekonomi yang dititikberatkan pada kekuatan industri yang didukung sektor pertanian yang kuat.

Disamping itu pemerintah juga mendorong usaha-usaha industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi di dalam negeri. Dalam perusahaan yang mengolah barang jadi atau barang setengah jadi ini selalu kita dapati tiga macam kegiatan, yaitu produksi, pembiayaan dan pemasaran. Di mana dalam kegiatan produksi yang dilakukan ini meliputi kegiatan persediaan bahan baku, pelaksanaan proses produksi sampai menghasilkan hasil produksi.

Dalam dunia industri, kelancaran proses produksi merupakan hal penting. Agar suatu proses produksi dapat berjalan lancar maka persediaan merupakan unsur pokok yang turut menentukan kelancaran jalannya proses produksi tersebut.

Pada umumnya setiap perusahaan di dalam usaha pengadaan bahan baku untuk kepentingan proses produksinya, membuat sendiri atau membelinya dari perusahaan lain. Dilihat dari klasifikasi barang industri, maka Tjiptono (2002 : 100) mengelompokkan dalam tiga golongan, yaitu:

1. *Capital Item*, misalnya instalasi dan peralatan tambahan yang meliputi : bangunan (pabrik dan kantor) dan peralatan (generator, komputer).
2. *Materials and parts*, misalnya bahan baku (minyak bumi, rotan, kayu), bahan jadi dan suku cadang
3. *Supplies and Services*, yang terdiri atas perlengkapan operasi, pemeliharaan dan reparasi.

Tipe barang pertama tersebut di atas tidak menimbulkan problem dalam *inventory control*, karena barang-barang ini dipakai sehari-hari dalam operasi perusahaan dan hanya akan diganti jika rusak. Tetapi pada tipe barang kedua akan menimbulkan problem baik dalam pembeliannya maupun pada *inventory controlnya*, di mana barang-barang ini tidak hanya dibeli saja tetapi juga harus dapat dikuasai sedemikian rupa sehingga benar-benar masih ada dalam persediaan atau diproses atau dijual.

Besarnya persediaan bahan baku suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh, dimana jika persediaan terlalu besar atau berlebihan dapat menimbulkan biaya pengelolaan yang tinggi. Hal ini dikarenakan keadaan persediaan itu sensitif terhadap kecurian, kerusakan, kekunoan, dan pemborosan; sebaliknya jika penetapan persediaan terlalu kecil akan dapat

menghambat jalannya produksi, sehingga dapat menghambat proses pemasaran dan akhirnya menurunkan tingkat keuntungan perusahaan.

Agar persediaan berada dalam jumlah optimum dengan biaya yang serendah-rendahnya, maka diperlukan suatu sistem pengendalian atau pengawasan terhadap perusahaan. Dengan adanya pengendalian persediaan yang baik, selain dapat menunjang kelancaran produksi juga dapat mengeliminasi biaya-biaya yang timbul karena jumlah persediaan berlebihan dan / atau mengurangi risiko terhambatnya proses produksi karena kekurangan persediaan.

PT. RimbaMulia Borang adalah salah satu perusahaan di propinsi Sumatera Selatan yang bergerak dalam bidang industri penggergajian kayu. Adapun produksi yang dihasilkan oleh perusahaan ini terdiri dari 2 jenis kayu, yaitu : kayu gergajian dan kayu olahan. Sedangkan bahan baku digunakan terbagi dalam dua kelompok kayu, yaitu : kelompok kayu meranti dan kelompok kayu rimba campuran (KKRC) yang terdiri dari : jenis kayu pulai, jenis kayu pahang, dan jenis kayu jelutung.

Di mana bahan baku tersebut dapat dibeli dari perusahaan yang memiliki HPH (Hak Pengusahaan Hutan) dari pemerintah dan dari supplier seperti PT. Roda Mas Timber Kalimantan Log Ltd. dan CV. Pelita.

Dalam hal pembelian bahan baku, jumlah pembelian yang dilakukan perusahaan berfluktuasi, kadang jumlah bahan baku yang dibeli sedikit, kadang jumlahnya banyak untuk sekali pemesanan. Selain itu, kayu log tersebut datangnya sering terlambat. Sehingga tidak heran jika kadang-kadang perusahaan mengalami kehabisan persediaan (*out of stock*) maupun kelebihan persediaan

sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan persediaan tersebut kurang efektif.

Jumlah persediaan yang ada selalu berfluktuasi karena kadang-kadang jumlah bahan baku yang dibeli terlalu sedikit tetapi di lain waktu terlalu banyak untuk satu kali pemesanan. Hal ini disebabkan perusahaan belum merencanakan berapa jumlah yang akan dibeli untuk setiap pemesanan bahan baku tersebut sehingga biaya yang dikeluarkan pun akan bervariasi.

Melihat pentingnya kegiatan pengendalian persediaan dalam suatu perusahaan yang dapat menentukan kelancaran proses produksi dan tingkat keuntungan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengendalian Persediaan Kayu Olahan dan Gergajian Pada PT. RimbaMulia Borang Palembang.

B. Perumusan Masalah

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan kegiatan proses produksi, pengendalian persediaan bahan baku sangat penting dalam usaha mengoptimalkan laba dan meminimalkan biaya, penulis menemukan beberapa permasalahan dalam persediaan bahan baku yang diadakan oleh PT. RimbaMulia Borang. Adapun permasalahan tersebut adalah :

1. Pada jumlah pesanan berapakah akan terjadi *Economic Order Quantity* (EOQ) yang akan meminimumkan biaya persediaan ?
2. Pada jumlah persediaan berapakah perusahaan akan selamat dari kekurangan bahan baku ?

3. Kapankah sebaiknya pemesanan diadakan untuk menggantikan persediaan yang telah digunakan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pada jumlah pesanan berapa akan terjadi *Economic Order Quantity* (EOQ).
- b. Untuk mengetahui berapa besar tingkat *safety stock* agar operasi perusahaan tetap berjalan.
- c. Untuk mengetahui kapan sebaiknya perusahaan mengadakan pemesanan bahan bakunya kembali untuk menggantikan persediaan yang telah digunakan (*reorder point*).

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan agar dapat melakukan / menjalankan pengendalian secara efektif.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai sistem pengendalian atau pengawasan persediaan dalam bidang industri perkayuan dan membandingkan antara teori-teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai dasar atau literatur untuk penelitian selanjutnya.

D. Lingkup Pembahasan

Dalam pembahasan masalah persediaan yang dihadapi perusahaan tersebut maka penulis membatasi lingkup pembahasan skripsi ini hanya pada faktor-faktor yang berkenaan dengan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. RimbaMulia Borang terutama dalam hal ini jumlah pesanan dan persediaan.

E. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. RimbaMulia Borang di Jl. Mayor Ruslan No. 967 Rt. 15 Rw. 04 Palembang.

b. Objek Penelitian

Yaitu seperti jumlah pemesanan, pemakaian bahan baku dan ramalan penjualan yang berhubungan dengan persediaan kayu olahan dan gergajian.

2. Jenis-jenis Data

Penelitian ini memperoleh data-data yang berasal dari :

a. Data primer

Yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan jalan mengadakan penyelidikan langsung ke perusahaan yang bersangkutan.

Data primer yang dicari adalah :

Gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, hasil produksi, pembelian bahan baku dan sebagainya.

b. Data sekunder

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data penjualan, pemakaian bahan baku, dan biaya-biaya pengadaan bahan baku yang termasuk dalam Kelompok Kayu Meranti dan Kelompok Kayu Rimba Campuran (KKRC) yang terdiri dari jenis kayu pulai, kayu pahang, dan kayu jelutung.

3. Tehnik Pengumpulan Data

a. wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan sebagainya.

b. Penelitian pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku, dokumen atau literatur yang berhubungan dengan teori persediaan.

4. Tehnik Analisis Data

a. Analisis Jumlah Pesanan Ekonomis (EOQ)

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot C_s}{C_c}}$$

Sehingga rumus frekuensi optimum order per tahun :

$$N = \frac{D}{Q}$$

di mana C_s : Biaya pemesanan per pesanan (*ordering cost*).

D : Penggunaan atau permintaan yang diperkirakan per periode waktu.

C_c : Biaya penyimpanan per unit per tahun (*carrying cost*).

Biaya Pemesanan per tahun : $\frac{D}{Q} C_s$

Biaya Penyimpanan per tahun : $\frac{Q}{2} C_c$

b. Total Biaya Persediaan per tahun (TC)

$$TC = \frac{D}{Q} C_s + \frac{Q}{2} C_c$$

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam pembahasan materi-materi yang penulis susun maka sistematika skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup pembahasan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan beberapa teori mengenai pengertian tentang manajemen produksi, persediaan, klasifikasi persediaan, biaya-biaya yang timbul dengan adanya persediaan, tujuan pengendalian persediaan, pesanan ekonomis (EOQ), besarnya

persediaan penyelamat (*safety stock*), persediaan maksimum, ramalan penjualan, penentuan lokasi pabrik, dan jenis proses produksi.

Bab III GAMBARAN UMUM PT. RIMBAMULIA BORANG

Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jenis bahan baku dan bahan pembantu, proses produksi, hasil produksi, pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, dan biaya-biaya pengadaan bahan baku.

Bab IV ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PT. RIMBAMULIA BORANG

Dalam bab ini akan diuraikan analisa terhadap pengendalian bahan baku PT. RimbaMulia Borang yang mencakup perhitungan terhadap perkiraan kebutuhan bahan baku, jumlah pesanan ekonomis, besarnya persediaan penyelamat, titik pemesanan kembali, dan persediaan maksimum.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dilakukan dan diakhiri dengan saran-saran yang mungkin bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijaksanaan pengendalian persediaan di masa yang akan datang.